

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sherlie Evabioni Latuamury
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon
email: sherlie.latuamury80@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of empirically testing the effect of investment decisions, funding decisions and profitability on company value for the period 2018 - 2021. The research area was carried out in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The type of data used is secondary data in the form of financial reports of Real Estate and Property companies that Go Public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018 to 2021. The data used are published financial reports. The data was obtained from the IDX website: www.idx.id published in 2018 – 2021. The analytical method used is descriptive statistical analysis and classical assumption tests. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis.

The results of the study show that investment decisions have no effect on firm value, this is evidenced by the value of $t = -0.371$ with a significance of $0.711 >$ of error tolerance = 0.05. Funding decisions have an effect on firm value, this is evidenced by the value of $t = 2.101$ with a significance of $0.038 <$ of the error tolerance = 0.05. While profitability affects firm value, this is evidenced by the value of $t = -3.535$ with a significance of $0.001 <$ of error tolerance = 0.05. Simultaneously investment decisions, funding decisions, and profitability affect firm value, seen from the value of $F = 7.206$ with a significance of 0.000. The R^2 test results in this study were also obtained at 0.197. This shows 0.197. This shows that firm value is influenced by investment decisions, funding decisions and profitability by 19.7% while the remaining 80.3% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Profitability and Value Company.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk periode tahun 2018 - 2021. Wilayah penelitian dilakukan pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Real Estate and Property yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 sampai tahun 2021. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan yang dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari web IDX : www.idx.id terbitan tahun 2018 – 2021. Metode analisis yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Metode analisis yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -0,371$ dengan signifikansinya adalah sebesar $0,711 >$ dari toleransi kesalahan = 0,05. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = 2,101$ dengan signifikansinya adalah sebesar $0,038 <$ dari toleransi kesalahan = 0,05. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -3,535$ dengan signifikansinya adalah sebesar $0,001 <$ dari toleransi kesalahan = 0,05. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dilihat dari nilai $F = 7,206$ dengan signifikansinya 0,000. Hasil uji R^2 pada penelitian ini juga diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas sebesar 19,7% sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Nilai

1. Pendahuluan

Bagi perusahaan perusahaan yang go public, Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, Sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai

proksi nilai perusahaan (Hasnawi, 2005 Dalam fenandar 2012). Wright dan ferris (1997),Hasnawati (2005) dalam fenandar (2012) Menyatakan bahwa harga saham merupakan pencerminan kemampuan unit bisnis yang menghasilkan keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan secara efisien, Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Dalam mencapai salah satu tujuan dari perusahaan maka pengelolaan perusahaan diserahkan kepada para profesional yang bertanggung jawab yaitu manajer oleh shareholder. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan manajer memiliki peran penting dengan dihadapkan pada keputusan keuangan dan faktor internal perusahaan. Keputusan keuangan tersebut meliputi keputusan investasi (investment decision) keputusan pendanaan (investment decision) dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen (Van Horne, 2001). Faktor fundamental lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas. kecil maupun besar suatu profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. perusahaan yang melakukan investasi tentu mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, tentunya dengan mempertimbangkan risiko yang didapat. dalam signaling Theory, Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Ardina dan Linda 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana Tiara Sari (2013) dan Dimas Prasetyo et al (2012) Menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardina Zahrah Fajriah dan Linda Purnamasari (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana keputusan investasi secara terpisah tidak begitu mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini menunjukkan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan masih bervariasi.

Tujuan dari pendanaan adalah untuk mendanai investasi. menurut modigliani dan Miller (1963) bahwa penambahan hutang dapat dinaikkan nilai perusahaan. bila melihat pada Static trade off Theory Yang memperkirakan bahwa rasio hutang dari satu perusahaan ke perusahaan lain sarannya akan bervariasi. perusahaan dengan aset berwujud dan aman serta laba kena pajak yang melimpah yang harus dilindungi sebaiknya memiliki rasio sasaran yang tinggi. perusahaan yang tidak menguntungkan dengan aset tak berwujud yang berisiko sebaiknya hanya bergantung pada pendanaan ekuitas (Brealey, myres, Marcus 2010: 24).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri prihatin ningsih dan Iin Indarti (2012) dan Dimas Prasetyo et al (2012) Menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardina Zahra Fajriah dan Linda Purnama Sari (2013) Menunjukkan bahwa

keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya keputusan pendanaan secara terpisah tidak mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih bervariasi.

Selain dari beberapa keputusan keuangan tersebut faktor fundamental lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. investor juga dapat melihat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk membuat keputusan mereka.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. menurut analisa (2011) dalam Dewi dan Wirajaya (2013), nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010: 122). rasio profitabilitas yaitu itu return on equity (ROE) rasio juga menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh nurmayasari (2010), Ayu sri mahatama Dewi dan Ary Wijaya (2013), variabel profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Industri sektor properti dan realestate dikatakan juga mengandung resiko tinggi, Hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana Utama Sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi hutang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan ke dalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (Developer) Tidak dapat melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan.

Pada tahun 2014-2017 fenomena dari sektor industri ini cukup menarik perhatian dapat dilihat dengan turut meningkatkan perekonomian nasional, meskipun pada tahun berikutnya akan mengalami penurunan. pada tahun 2013, kementerian perindustrian Republik Indonesia membuat publikasi yang menyebutkan bahwa terdapat lebih dari 175 Produksi Industri yang terkait dengan sektor properti seperti industri bahan bangunan dan konstruksi menciptakan Lapangan kerja juga bagian dari sektor tersebut dimana melibatkan beberapa tenaga kerja maupun profesi-profesi yang berkaitan dalam

setiap proyek proyek yang dikerjakan (www.kanalsatu.com).

Selain kebijakan pengetatan moneter oleh BI, tingkat suku bunga yang naik pada Juni 2013 sampai November 2013 dan pada tahun 2014 saat tahun politik Indonesia, Terjadi ketidak jelasan politik yang berimbas pada perekonomian juga. menjelang pemilihan Para pengembang Indonesia cenderung menunda proyek-proyek baru (penundaan proyek-proyek properti juga merupakan dampak dari menurunnya pencairan pinjaman hipotek dan BI rate yang lebih tinggi) faktor-faktor ini menyebabkan penurunan pasar properti Indonesia. pada tahun 2015 hasil survei dari bank Indonesia menunjukkan bahwa penjualan properti hunian di Kuartal 1 tahun 2015 Mengalami penurunan signifikan.

Meskipun terdapat penurunan dalam sektor ini di pertengahan tahun kedua 2013 sampai dengan 2015 namun dari hasil survei “ property affordability sentimen index” 2015, yang dilakukan oleh portal properti rumah.com bersama konsultan pemasaran Internasional Added Value Saffron Hill, mengungkapkan bahwa masyarakat masih meminati pasar properti pada 2016. dari 1070 responden yang disurvei pada November - Desember 2015,63% di antaranya berencana membeli properti dalam 6 bulan kedepan titik Sementara itu, sebanyak 61% responden menyatakan puas dengan kondisi properti Indonesia, di mana jumlah ini meningkat 9% dari 2013 (www.wartaekonomi.co.id).

2. Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Real Estate and Property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
2. Tersedia data laporan keuangan tahunan lengkap periode tahun 2013 sampai tahun 2016.
3. Memiliki ekuitas positif.

Berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan, terdapat kurang lebih 45 perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Dari seluruh populasi yang ada, sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebanyak 23 perusahaan.

Data didapatkan dari web IDX : www.idx.co.id terbitan tahun 2014 -2017. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini yang didapat dari berbagai sumber, seperti buku – buku yang diterbitkan, literatur dan jurnal riset.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang harus diambil manajer keuangan untuk mengalokasikan dana – dana perusahaan di berbagai asset yang ada agar mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan rumus *Total Asset Growth (TAG)*

$$TAG = \frac{TAt - TAt - 1}{TAt - 1}$$

Keputusan pendanaan merupakan keputusan berikut yang diambil seseorang manajer keuangan guna mendanai investasi yang dilakukan perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan penggunaan sumber dana hutang dan perefleksian kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Ekuitas}}$$

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity (ROE)* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. ROE merupakan tingkat pengembalian ekuitas pemilik perusahaan dan perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Variabel dependen adalah variable yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel ini akan dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan digunakan adalah nilai perusahaan (*value of the firm*).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang mencerminkan pendapat masyarakat tentang kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus *Price Earning Ratio (PER)*.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan berupa analisa statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Metode analisis yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah analisis regresi. Metode analisis regresi yang dipilih adalah analisis regresi

linear berganda. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen.

Analisis Statistik Deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat data mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2007). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel data memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2007). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas yang dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau *homoskedastisitas* (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap *homoskedastisitas* dan tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara *residual* pada periode t dengan *residual* pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji *Durbin-Watson* (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $0 < dw < dl$, maka dapat disimpulkan bahwa *autokorelasi* positif.
2. Jika $4 - dl < dw < 4$, maka dapat disimpulkan bahwa *autokorelasi* negatif.
3. Jika $du < dw < 4 - du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada *autokorelasi* baik positif maupun negatif.
4. Jika $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$, maka tidak ada pengambilan keputusan.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* model regresi. Secara statistik, *goodness of fit* suatu model regresi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t (Ghozali, 2007).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KP + \beta_3P + e$$

NP : Nilai Perusahaan
KI : Keputusan Investasi
KP : Keputusan Pendanaan
P : Profitabilitas
e : Koefisien error

Menurut Ghozali (2007), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa “suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen” diterima.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan nilai t menurut tabel. Jika nilai t statistik lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan “suatu variabel

independen secara individual mempengaruhi variabel dependen” diterima (Ghozali, 2007) .

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini ingin membuktikan apakah ada pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = -0,371$ dengan tingkat signifikansinya 0,711. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) sehingga hipotesis pertama tidak terbukti. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Ardina (2014) yang mengemukakan bahwa TAG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER..

2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = 2,101$ dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,038. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua terbukti. Adanya pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan karena pengelolaan dana operasional yang baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik dan menghasilkan nilai perusahaan yang baik pada publik.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Ardina (2014) dalam keputusan pendanaan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian Dewi dan Maswar (2014) dimana keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi $t = -3,535$ dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga terbukti. Hal ini dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan penggunaan modal sendiri oleh

pihak manajemen perusahaan secara efisien, sehingga laba bersih mengalami kenaikan. Peningkatan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Ayu Sri dan Wirajaya (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji simultan diatas, menunjukkan bahwa signifikan F hitung sebesar 0,000, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05. Berarti tingkat signifikansi F hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -0,371$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,711 lebih besar dari toleransi kesalahan = 0,05 menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu H_o1 diterima dan H_a1 ditolak sehingga keputusan investasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 -2016.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = 2,101$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,038 lebih kecil dari toleransi kesalahan = 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu H_o2 ditolak dan H_a2 diterima sehingga keputusan pendanaan dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 -2016.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai $t = -3,535$ dengan signifikansinya adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari toleransi kesalahan = 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 -2016.
4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016. Dilihat dari nilai $F = 7,206$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PER) dipengaruhi oleh keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER) dan profitabilitas (ROE) sebesar 19,7% sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi di mana investor dapat menentukan investasi yang paling tepat dengan melihat kembali faktor-faktor fundamental yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Dalam penelitian ini diketahui bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga disarankan untuk perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel independen potensial yang memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan selain ketiga faktor tersebut.
- b. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan real estate dan property tetapi juga ditambah dengan industri yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan. Serta perlu ditambahkan kriteria sampel agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.

Daftar Rujukan

- 1) Ayu sri, Ari wijaya,2013,," Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." E- Jurnal Akuntansi, 4.2 (2013)
- 2) Ardina Zahrah, 2014, " Pengaruh keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" E-Jurnal Akuntansi
- 3) Dimas Prasetyo, Zahro, Z. A, Devi Farah Azizah 2013 ." Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan dan kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2011) Jurnal Administrasi bisnis.
- 4) Fenandar, I ,Gany dan Raharja Surya.2012. " Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Undip Semarang.
- 5) Haruman, Tendi. (2017) " Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan., PPM National Conference On Management Research. Manajemen di Era Globalisasi.
- 6) Ghozali Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Semarang: Badan Penerbit Undip.